

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Dana KJP Cair Bulan Ini

### Dinas Pendidikan membuat regulasi tanggal belanja.

**Avit Hidayat**

*avit.hidayat@tempo.co.id*

JAKARTA — Pemerintah DKI Jakarta memastikan proses validasi data baru pemegang Kartu Jakarta Pintar (KJP) tahap II 2017 bakal rampung pekan ini. Dinas Pendidikan bahkan sudah mulai mencairkan sebagian uang untuk mereka yang sudah tervalidasi secara bertahap.

Wakil Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Bowo Irianto, menjelaskan bahwa sejak Agustus hingga Desember mereka sibuk dengan proses validasi. Apalagi penerima KJP tahap II tahun ini meningkat hampir 50 ribu orang dibanding tahap pertama. "Tidak macet, tapi proses pendataannya memang butuh waktu panjang," tutur Bowo kepada *Tempo* kemarin.

Menurut dia, jumlah penerima KJP tahap II seki-

tar 778 ribu jiwa. Jumlah ini meningkat dibanding tahap pertama yang sebanyak 732 ribu jiwa. Pemerintah, kata Bowo, perlu tenaga ekstra untuk validasi data tambahan yang ada dan memastikan pemberian KJP tepat sasaran.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan, Nahdiana, menambahkan bahwa proses pencairan sudah berjalan sejak awal bulan ini. Sekitar 600 pemegang KJP telah menerima kucuran dana dari Bank DKI. Sisanya dijanjikan bakal dirampungkan paling lambat pekan ini juga.

Nahdiana menjelaskan, proses pencairan harus bertahap dan tak bisa sekaligus, mengingat membutuhkan validasi. Proses inilah yang membuat pemegang KJP harus mengantre diverifikasi. "Kita enggak mau KJP ini eng-

gak tepat sasaran," tutur dia kemarin.

Dia juga menjelaskan, proses verifikasi sudah dilakukan Dinas Pendidikan sejak Agustus. Karena jumlah yang harus diperiksa ratusan ribu jiwa, pemerintah membaginya secara bertahap. "Apalagi proses verifikasi langsung ke setiap pemegang kartu, tanpa diklasifikasi berdasarkan wilayah."

Dinas Pendidikan memperlakukan sistem blokir untuk menghindari penyalahgunaan dana KJP. Pemerintah membuat regulasi, pembelanjaan kebutuhan rutin dana KJP hanya bisa dilakukan pada tanggal 5 setiap bulan. "Karena kalau enggak diblokir, dua hari setelah cair, hari itu juga langsung habis (saldonya)."

Corporate Secretary Bank DKI, Zulfarshah, mengatakan pihaknya mengandalkan proses validasi yang dijalankan Dinas Pendidikan untuk memastikan anggaran tepat sasaran. "Validasi diperlukan karena kami khawatir ada nama-nama yang double,"

ucap dia.

Jika data sudah valid, Bank DKI akan memasukkan data peserta ke rekening, kemudian diberikan buku tabungan dan kartu ATM. Bank DKI sejauh ini berkewajiban menggelontorkan uang setelah Dinas Pendidikan usai membuat validasi data peserta.

Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta, Ashraf Ali, menjelaskan telah mempertemukan Dinas Pendidikan dan Bank DKI untuk menyelesaikan pencairan dana KJP tahap kedua tahun ini. Menurut dia, sempat ada perbedaan data penerima KJP di lapangan di antara keduanya. "Maka itu, ini yang harus diselesaikan masalah sistemnya," kata dia.

Selama lebih dari lima tahun terakhir, pemerintah DKI telah mengalokasikan anggaran KJP bagi pelajar kurang mampu. Setiap tahun pemerintah rutin menambah alokasi anggaran. Tahun depan, telah disiapkan Rp 3,9 triliun untuk dana KJP, atau naik sekitar Rp 500 miliar dari angka tahun ini. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Dana KJP Cair Bulan Ini

### Dana untuk Apa dan Siapa

**K**epala Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan, Nahdiana, menjelaskan bahwa Kartu Jakarta Pintar (KJP) tidak bisa ditarik tunai, baik di *teller* maupun di anjungan tunai mandiri. "Dana KJP hanya dapat digunakan untuk belanja di toko perlengkapan pendidikan bermesin gesek Bank DKI atau jaringan prima Bank Central Asia," tutur dia. Berikut ini data penerima dan pemanfaatan dana KJP.

■ **Penerima KJP dari tahun ke tahun:**

- 2014 mencapai 573.089 siswa
- 2015 mencapai 561.408 siswa
- 2016 mencapai 531.007 siswa
- 2017 mencapai 778.058 siswa

■ **Besaran dana penerima KJP:**

- SD/MI/SDLB senilai Rp 210 ribu
- SMP/MTS/SMPLB senilai Rp 260 ribu
- SMA/MA/SMALB senilai Rp 375 ribu
- SMK senilai Rp 390 ribu
- PKBM Rp 210 ribu

■ **Dana KJP dapat digunakan untuk pembelian:**

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| - buku tulis                         | - makanan bergizi                         |
| - buku gambar                        | - kacamata sebagai alat bantu penglihatan |
| - buku pelajaran                     | - alat bantu pendengaran                  |
| - alat tulis                         | - kalkulator <i>scientific</i>            |
| - alat gambar                        | - alat simpan data elektronik             |
| - alat bahan praktik                 | - seragam Pramuka                         |
| - seragam sekolah dan kelengkapannya | - obat-obatan                             |
| - sepatu dan kaus kaki sekolah       | - sepeda sekolah                          |
| - tas sekolah                        | - komputer penunjang pendidikan           |
| - pakaian olahraga sekolah           |   |
| - buku pelajaran penunjang           |   |

● AWIT HIDAYAT | KJP.JAKARTA.GO.ID